

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan mengkaji tentang “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Pada Peserta Didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung”, yang menjadi fokus masalah adalah tentang penanaman sikap toleransi beragama yang ditujukan pada siswa kelas 12 yang ada di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung. Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian dimana peneliti tidak menggunakan analisa statistik dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka<sup>1</sup> sehingga tidak menutup kemungkinan juga dapat menggunakannya.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi: yaitu mengangkat kejadian/ permasalahan berupa fenomena yang terjadi dengan melakukan pengamatan orang (subyek) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 10

dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar. Berdasarkan jenisnya penelitiannya, penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan melibatkan orang lain secara bersama dengan pola-pola nilai yang ditunjukkan setiap subyek yang diteliti.<sup>2</sup> penelitian kualitatif bersifat diskriptif dimana tujuannya adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan juga sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>3</sup>, sehingga terfokus pada obyek yang diteliti.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti terjun langsung ke tempat penelitian secara langsung. Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada penjelasan yang detail.<sup>4</sup> Karena itu kehadiran peneliti di lapangan merupakan sebagai instrument kunci penelitian yang mutlak karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hal 9-10.

<sup>3</sup> Sumadi Suryabatra, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal 7.

<sup>4</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 117

sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di tempat penelitian untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Sehingga mengadakan penelitian yang dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di lembaga pendidikan atau sekolah yaitu di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung yang terletak di Desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Menurut peneliti sekolah ini sangat tepat untuk membangun nilai-nilai karakter sosial dan agama khususnya tentang sikap toleransi siswa mengingat usia anak sekitar (15-18 tahun). Alasan memilih tempat di sini sebab melihat fakta yang ada bahwa peserta didik di SMKN 1 Rejotangan sudah menerapkan nilai-nilai

karakter sosial keagamaan dengan baik, dimana banyak generasi muda yang awalnya kurang mengenal sikap nilai-nilai karakter sosial dan keagamaan yang baik khususnya sikap toleransi beragama, tetapi dengan diterapkannya penanaman sikap toleransi beragama ini yang dilakukan oleh guru PAI maka peserta didik ada perubahan yang lebih baik, seperti lebih saling menghargai, mampu bekerja sama dengan teman lain yang berbeda agama, gotong royong dan lain sebagainya.

Selain itu, para orang tua lebih memilih menyerahkan pendidikan karakter atau sikap toleransi beragama pada anaknya kepada pihak sekolah atau SMKN 1 Rejotangan tersebut karena mereka percaya bahwa pendidikan karakter serta nilai-nilai keagamaan yang diterapkan di sana sangat berkualitas. Dengan motif ini peneliti sangat antusias melakukan penelitian di SMKN 1 Rejotangan ini. Lokasi penelitian merupakan daerah pedesaan dengan pemandangan alam serta rel kereta api di depannya, ditambah dengan kondisi sosial yang kondusif untuk terciptanya proses pendidikan. Lokasi ini, juga tidak terlalu jauh dengan jalan raya, sehingga suasana belajar tidak terganggu dengan suasana kebisingan kendaraan yang melintas sehingga letaknya strategis.

Adapun penetapan lokasi penelitian pada sekolah ini yaitu berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. SMKN 1 Rejotangan Tulungagung merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki banyak prestasi. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah kejuruan negeri yang berkembang dengan pesat di kabupaten Tulungagung.

2. SMKN 1 Rejotangan Tulungagung ini adalah sekolah kejuruan yang memiliki berbagai program yang berbeda dengan sekolah kejuruan lainnya baik program untuk pengembangan diri pada jurusan maupun program untuk memperdalam spiritual pada peserta didik.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>1</sup>Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (human) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai informan kunci (*key informants*) dan data yang diperoleh melalui informan bersifat *soft data* (data lunak). Sumber data manusia meliputi: Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Siswa. Guru di SMKN 1 Rejotangan berjumlah 118 dengan 2 diantaranya nonmuslim dan 116 beragama muslim sementara peserta didik yang berjumlah 2.759 dengan peserta didik yang beragama nonmuslim berjumlah 12 dan 2.747 beragama muslim. Sumber data yang berasal dari bukan manusia adalah berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar,

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 129.

foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian, data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras).<sup>2</sup> Sehingga dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menentukan orang-orang dan dokumen yang peneliti telah tentukan sebagai informan yang dibutuhkan.

## 2. Data

Menurut Suharsimi, data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>3</sup>Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data tersebut diperoleh dari beberapa sumber baik berupa kata-kata, tindakan, maupun dokumen-dokumen di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung. Masing-masing fokus penelitian dijabarkan pada bentuk indikator maupun sub indikator dengan tujuan mempermudah pemetaan permasalahan. Data primer diperoleh dalam bentuk ucapan lisan dan perilaku dari subjek. Sedangkan data sekunder dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan untuk pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar serta dokumentasi berupa foto.

---

<sup>2</sup> Devi Rosanita. *Tesis. Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Tentang Radikalisme Agama (Studi Multisitus Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Mojokerto)*. 2016. Hal 61

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.161

a) Data Primer

Data Primer yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung ini diperoleh dari sumber dan hasil penelitian lapangan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah:

1) Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Rejotangan Tulungagung

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan objek utama dalam penelitian ini tak lain karena guru sebagai fasilitator pembelajaran yang sangat memahami bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Informasi yang diperlukan antara lain berupa pengamatan, pemahaman, proses, pendapat, latar belakang yang akan menjadi faktor internal dan eksternal sehingga pola interaksi guru PAI dalam proses belajar mengajar hal ini berkaitan dalam hal internalisasi nilai-nilai toleransi beragama melalui kegiatan siswa di kelas maupun pada kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas

2) Siswa di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung

Siswa merupakan orang yang terlibat langsung dalam strategi penanaman sikap toleransi beragama melalui kegiatan dan kebiasaan siswa yang ditanamkan, sehingga keberhasilan dari hal tersebut dapat dirasakan oleh siswa sendiri

### 3) Kepala Sekolah di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung

Kepala sekolah merupakan penanggung jawab yang mengambil segala kebijakan-kebijakan untuk perkembangan sekolah. Informasi dari kepala sekolah tentunya sangat diperlukan untuk mengetahui biografi guru PAI dan kondisi keberagaman sikap siswa serta perkembangan siswa itu sendiri.

#### b). Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dijangkau melalui dokumen yang diperkirakan ada kaitannya dengan fokus penelitian. Adapun data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama (primer) yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan (sekunder) yang dokumen-dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data utama berupa kata-kata dan perilaku. Sedangkan sumber data tambahan berupa dokumen. Kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati, diwawancarai, dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama. Sedangkan berbagai sumber tertulis seperti buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip evaluasi buku harian



dan lain-lain sebagai sumber data tambahan. Selain itu foto dan sumber data tambahan lainnya.<sup>4</sup> agar memperoleh hasil yang maksimal.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data empiris digunakan teknik pengumpulan data, maksud dari pengumpulan data adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melengkapi data yang diperlukan.

### **1. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara adalah suatu percakapan yaitu tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dan responden. Walaupun bagi pewawancara, proses tersebut adalah salah satu bagian dari langkah-langkah dalam penelitian. Andai katapun pewawancara dan responden menganggap bahwa wawancara adalah bagian dari penelitian. Tetapi sukses tidaknya pelaksanaannya wawancara bergantung sekal dari proses interaksi yang terjadi adalah wawancara dan pengertian (*insight*).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali data tentang penanaman sikap toleransi beragama oleh Guru Pendidikan Agama Islam digemblengkan pada progam juga pembelajaran itu sendiri dengan melakukan recording.

---

<sup>4</sup> Moleng, *Metodologi Penelitian...*, hal 113

<sup>5</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor Selatan; Galia Indonesia, 2005), hal. 194

## 2. Teknik observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai” pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian”<sup>6</sup> Metode observasi dapat diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsure-unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian”<sup>7</sup>. Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada lembaga serta hal-hal yang berkaitan dengan penanaman sikap toleransi beragama oleh Guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan dan juga pembelajaran

## 3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari dan mengenai hal-hal berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebaliknya.”<sup>9</sup> Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan

---

<sup>6</sup> Hadari Nawawi dan M. Martini, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajahmada, University Press, 1995), hal.74

<sup>7</sup>Hadari Nawari dan M. Martini, *Instrumen penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1995), hal. 74

<sup>8</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalis Indonesia, 2009), hal.175

<sup>9</sup> Suhartimi Arikunto,..... hal 231.

masalah penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi tentang bagaimana penanaman sikap toleransi beragama oleh Guru Pendidikan Agama Islam melalui strategi yang dilakukan sehingga melahirkan siswa yang berakhlak mulia dan memiliki rasa dan sikap toleransi yang tinggi. Dan dalam hal ini, yang akan peneliti wawancara adalah Kepala Sekolah, Guru Sekolah dan Siswa di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung. Serta informan lain tentang masalah tersebut

#### Prosedur Pengumpulan Data

**Tabel 3.2**

No	Fokus Penelitian	Data yang di cari	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Perencanaan program pendidikan agama islam	Progam tertulis dan tidak tertulis	Wawancara Observasi	Kepala sekolah Guru PAI
2.	Pelaksanaan penanaan sikap oleh guru pendidikan agama islam	Di dalam kelas: proses pembelajaran Di luar kelas: ekstrakurikuler dan kebudayaan yang ditanamkan	Wawancara Observasi Dokumentasi	Guru PAI Siswa
3.	Evaluasi penanaman sikap oleh guru pendidikan agama islam	Lingkungan sekolah: penilaian keberhasilan strategi yang dilakukan	Wawancara Observasi	Guru PAI Kepala Sekolah

#### F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurukan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

<sup>10</sup> S. Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal 181.

tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data.<sup>11</sup> Menurut Creswell yang dikutip oleh Sugiono, dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, bahwa aktifitas analisa data kualitatif melalui beberapa langkah yaitu:

1. Mengorganisasikan dan menyiapkan data yang akan dianalisis (*organizing and preparing data for analysis*),
2. Baca dan lihat seluruh data (*read and look at all the data*),
3. Membuat koding seluruh data (*start coding all of the data*),
4. Menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat diskripsi (*used coding process to generate a description*),
5. Menghubungkan antar tema (*interrelating theme*),
6. Memberi interpretasi dan makna tentang tema (*interpreting the meaning of theme*)<sup>12</sup>

Adapun penjelasan dari langkah analisis data dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan dan menyiapkan data yang akan dianalisis

Data mentah yang akan dianalisis diorganisasikan berdasarkan tanggal pengumpulan data, sumber datanya, jenis data, deskripsi data, sifat data.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.231.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2020), hal. 160

<sup>13</sup> Arifin, *Penelitian Pendidikan ...*, hal. 172

Semua data yang diproses tersebut diperoleh dari hasil dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi tentang strategi guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung.

## 2. Baca dan lihat seluruh data

Peneliti harus membaca seluruh data yang terkumpul, supaya dapat mengetahui apa saja data yang telah diperoleh, sumber data dan maknanya. Dengan memahami seluruh data, maka peneliti akan dapat memilih/ mereduksi mana data penting, baru, unik dan mana data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.<sup>14</sup> Selanjutnya peneliti juga harus dapat memilah/ mengklasifikasi/ mengategorisasikan/ mengelompokkan/ membuat tema terhadap data-data tentang strategi guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung yang telah dipilih.

## 3. Membuat koding seluruh data (*conclusion drawing /verification*)

Koding adalah proses pemberian tanda terhadap data yang telah dikelompokkan. Kelompok data yang sejenis diberi kode yang sama. Koding dapat dilakukan secara manual atau dengan computer.<sup>15</sup> Dalam mengkodifikasi ini data tentang penelitian tentang strategi guru PAI dalam menanamkan sikap

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 162

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 162

toleransi beragama pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung diberi tanda atau kode sesuai dengan tema yang dikategorisasikan peneliti.

#### 4. Menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat diskripsi

Melalui koding, peneliti menghasilkan tema-tema atau kategorisasi data temuan tentang penelitian tentang strategi guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung, peneliti selanjutnya membuat deskripsi secara singkat dan sistematis sehingga tema-tema yang ditentukan menjadi lebih jelas. Dari langkah ini peneliti mendiskripsikan dengan lebih jelas hasil temuan peneliti.

#### 5. Menghubungkan antar tema (*interrelating theme*),

Setelah peneliti membuat kategorisasi data yang disusun dalam tema-tema penelitian tentang strategi guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung, maka langkah selanjutnya adalah mencari hubungan antar tema satu dengan yang lain. dalam langkah ini peneliti menghubungkan hasil temuan satu dengan yang lain apakah saling terhubung atau tidak. Semisal tema tentang guru, proses pembelajaran, system evaluasi dapat dibuat hubungan fungsionalnya.

#### 6. Memberi interprestasi dan makna tentang tema.

Hasil mengkontruksi hubungan antar tema atau kategori penelitian tentang strategi guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung selanjutnya peneliti

memberikan interpretasi sehingga orang lain memahaminya. dari data yang melewati tahap sebelumnya kemudian diproses untuk dijelaskan agar data lebih mudah dipahami.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.<sup>16</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan, Triangulasi yang digunakan, oleh peneliti ada tiga yaitu:

#### **a. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>17</sup> Sumber yang dimaksudkan adalah pihak sekolah setempat, seperti kepala sekolah, guru dan juga siswa sebagai subjek penelitian. Dari ketiga sumber tersebut

---

<sup>16</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.324

<sup>17</sup> Sugiyono, *Menahami Penelitian...* .hal. 274

kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data sama dengan teknik berbeda,<sup>18</sup> yaitu data yang telah diperoleh dari wawancara dicek kembali dengan observasi dan dukumentasi. Bila diperoleh hasil data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi dengan sumber data terkait sehingga dapat di ketahui data mana yang benar.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering memperngaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

---

<sup>18</sup> Ibid, hal. 280



## 2.. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti merupakan instrument pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.<sup>19</sup>

## 3. Pemiksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>20</sup>

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap perencanaan

Kegiatan yang wajib dilakukan dalam penelitian kualitatif ialah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, terjun serta menilai lapangan,<sup>21</sup> tahap ini sangat penting dalam suatu penelitian yang harus dipersiapkan terlebih dahulu.

---

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyino, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya; Elkaf, 2006), hal. 162

<sup>20</sup> Moleng, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 332

<sup>21</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 188

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah yang telah ditentukan atau dibutuhkan dalam focus penelitian dari lokasi penelitian beserta pelaksanaannya di lapangan. Dalam pengumpulan data ini menggunakan metode antara lain dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian peneliti menyusun semua data yang telah diperoleh yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga dapat disampaikan kepada orang lain secara jelas serta melaksanakan peneliti menyusun semua data yang telah diperoleh yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga dapat disampaikan kepada orang lain secara jelas

## 3. Tahap laporan

Pada tahap ini setelah melakukan tahap di atas, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil hasil penelitian menjadi bentuk skripsi